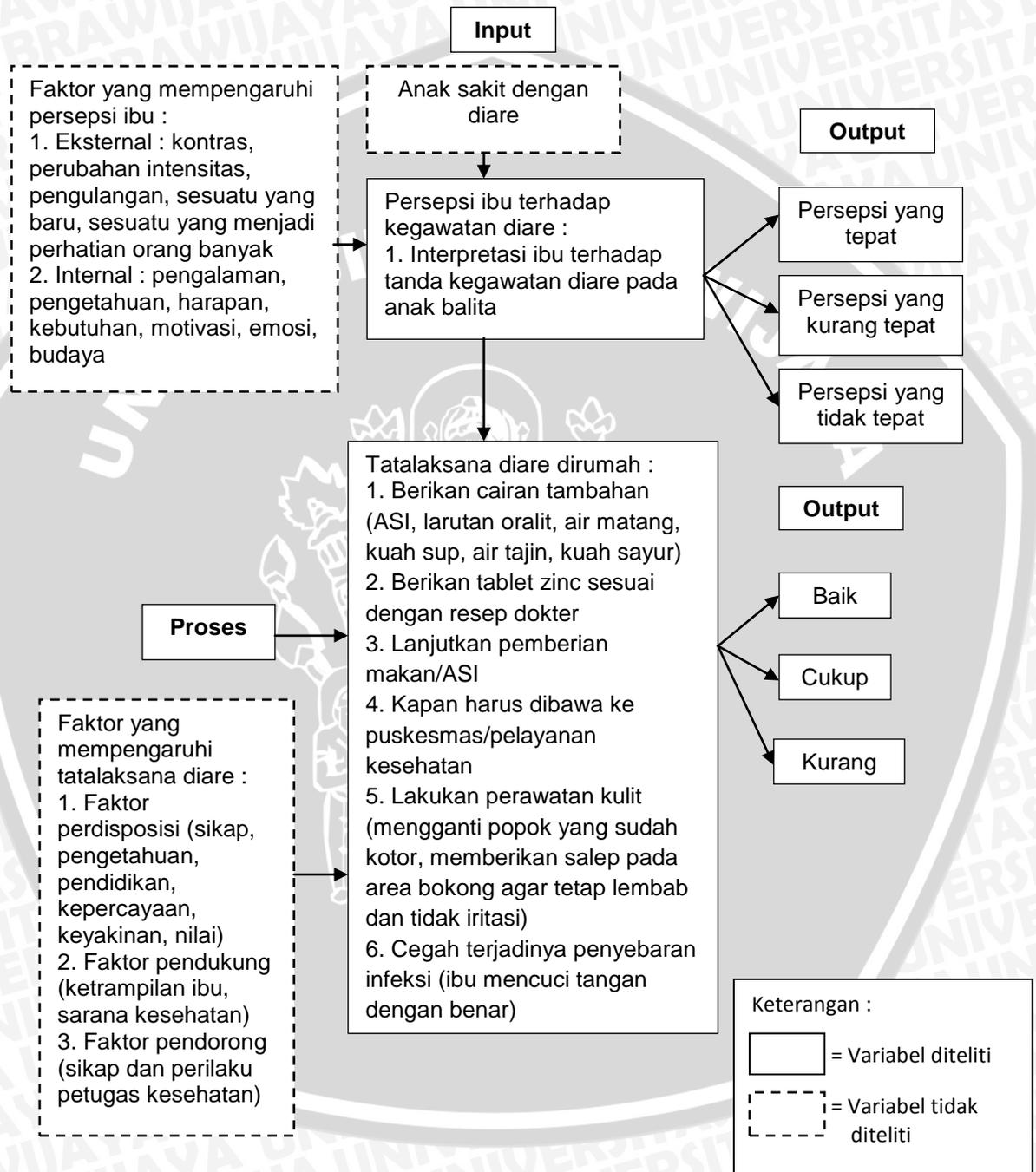


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN



Gambar 3.1 Hubungan Persepsi Ibu Terhadap Kegawatan Diare Dengan Tatalaksana Diare Pada Anak Balita Yang Dilakukan Di Rumah Di Wilayah Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri

### 3.2 Deskripsi Kerangka Konsep

Ketika anak mengalami penyakit diare, maka seorang ibu akan datang ke puskesmas untuk mencari pengobatan. Perilaku ibu untuk datang ke puskesmas ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu adanya persepsi kegawatan. Persepsi sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya yaitu faktor eksternal (kontras, perubahan intensitas, pengulangan, sesuatu yang baru, sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak) dan faktor internal (pengalaman, pengetahuan, harapan, kebutuhan, motivasi, emosi, budaya). Serta juga mendukung untuk terbentuknya sebuah persepsi ibu terhadap tanda yang dianggap dalam kegawatan diare, diantaranya anak BAB lebih dari 3x sehari bentuknya cair, anak muntah-muntah, anak gelisah/rewel, mata anak terlihat cekung, anak tidak mau minum, cubitan pada kulit perut anak kembali lambat, berkeringat, mulut kering, anak tampak lemas, badan anak panas. Dengan berbagai tanda kegawatan tersebut akan membentuk suatu persepsi yang tepat atau persepsi yang kurang tepat atau persepsi yang tidak tepat dari seorang ibu terhadap kegawatan dari penyakit diare. Dimana adanya persepsi ibu terhadap kegawatan penyakit diare dapat mempengaruhi tatalaksana penyakit diare di rumah yang dilakukan oleh ibu terhadap anaknya, untuk mengetahui apakah tatalaksana yang dilakukan oleh ibu sudah baik, cukup, atau masih kurang dalam memberikan tambahan cairan, meneruskan pemberian ASI dan makan, obat yang biasa digunakan, melakukan perawatan kulit, mencegah terjadinya penyebaran infeksi, dan kapan anak harus dibawa ke puskesmas atau pelayanan kesehatan.

Tatalaksana diare yang dilakukan oleh ibu sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor predisposisi (sikap, pengetahuan, pendidikan, kepercayaan, keyakinan, nilai), faktor pendukung (ketrampilan ibu, sarana kesehatan), faktor pendorong (sikap dan perilaku petugas kesehatan).

### 3.3 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Terdapat hubungan antara persepsi ibu terhadap kegawatan diare dan tatalaksana diare yang dilakukan di rumah pada anak balita di wilayah Puskesmas Pesantren I Kota Kediri.

